

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penentuan metode dalam sebuah penelitian merupakan langkah yang sangat penting karena metode dapat menentukan salah benarnya proses suatu penelitian dan berhasil tidaknya sebuah penelitian. Selain itu, penggunaan metode dalam penelitian merupakan hal yang wajib karena suatu temuan dapat dikatakan ilmiah kalau diteliti dengan menggunakan metode dan ditulis secara sistematis dengan menggunakan bahasa baku.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang didapat berhubungan dengan angka yang memungkinkan digunakan teknik analisis statistik.² Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif asosiatif atau hubungan. Disebut demikian karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self efficacy* dan *self regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa yang selanjutnya dianalisis lebih lanjut guna mengetahui pengaruh *self efficacy* dan *self regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik.

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi dan regresi berganda. Teknik korelasi digunakan untuk mencari bukti ada tidaknya hubungan antar variabel, melihat besar kecilnya hubungan dan

¹ Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2010), 33-34.

² Ibid., 36.

memperoleh kejelasan dan kepastian apakah hubungan tersebut berarti atau tidak.³ Sedang, teknik regresi digunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks.⁴

Dalam penelitian ini, variabel dapat dibedakan menurut kedudukannya dan jenisnya yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Ada dua jenis dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel bebas

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dahulu.⁵ Variabel bebas ini meliputi :

- a. *Self efficacy*, yang dinyatakan dalam X_1
- b. *Self regulated learning*, yang dinyatakan dalam X_2

2. Variabel terikat

Variabel terikat yaitu variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik, yang dinyatakan dalam Y.

³ Maman Abdurahman, et. al., *Dasar-dasar Metode Statistik Untuk Penelitian* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2011), 177.

⁴ Ibid., 213.

⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), 57.

⁶ Ibid.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Populasi juga dapat diartikan seluruh bagian dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PAI STAIN Kediri Angkatan 2013 yang berjumlah 308 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁸ Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah teknik *probability* berupa *simple random sampling*. Dalam teknik tersebut semua subjek dari populasi dianggap sama. Sehingga peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk dijadikan sampel penelitian. Pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Cara ini dilakukan apabila populasi dianggap homogen.⁹

Dalam penelitian ini rumus penentuan jumlah sampel adalah rumus Issac dan Michael. Rumus Issac dan Michael :¹⁰

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2013), 80.

⁸ Ibid., 81.

⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004)., 79.

¹⁰ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (IAIT Press : Kediri, 2009), 26.

$$S = \frac{x^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N - 1) + X^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

S = Jumlah sampel

X^2 = Diambil dari X^2_{tabel} untuk tingkat kesalahan (α) 1% : 6,634891,
 untuk 5% : 3,841455 dan untuk 10% : 2,705541

N = Jumlah Populasi

P = Jumlah proporsi populasi, misalnya dari 1000 kali pelemparan koin yang jatuh sebanyak 597, maka 597/1000. Akan tetapi kalau proporsi tidak diketahui, maka digunakan angka 0,5.

q = 1 dikurangi nilai proporsi. Seandainya nilai proporsi 597/1000, maka nilai q adalah 403/1000

d = Kesalahan yang ditoleransi

Untuk mempermudah ketika menentukan besarnya sampel, berikut ini disajikan tabel yang menyajikan jumlah populasi, jumlah sampel sebagai aplikasi rumus Issac and Michael di atas yang diperbandingkan dengan jumlah sampel menurut Krejcie.¹¹

¹¹ Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan.*, 27.

Tabel 2
Jumlah Sampel

N	S ₁	S ₂	N	S ₁	S ₂	N	S ₁	S ₂
10	10	10	220	135	140	1200	270	291
15	14	14	230	139	144	1300	275	297
20	19	19	240	142	148	1400	279	302
25	23	24	250	146	152	1500	283	306
30	28	28	260	149	155	1600	286	310
35	32	32	270	152	159	1700	289	313
40	36	36	280	155	162	1800	292	317
45	40	40	290	158	165	1900	294	320
50	44	44	300	161	169	2000	297	322
55	48	48	320	167	175	2200	301	327
60	51	52	340	172	181	2400	304	331
65	55	56	360	177	186	2600	307	335
70	58	59	380	182	191	2800	310	338
75	62	63	400	186	196	3000	312	341
80	65	66	420	191	201	3500	317	346
85	68	70	440	195	205	4000	320	351
90	72	73	460	198	210	4500	323	354
95	75	76	480	202	214	5000	326	357
100	78	80	500	205	217	6000	329	361
110	84	86	550	213	226	7000	332	364
120	89	92	600	221	234	8000	334	367
130	95	97	650	227	242	9000	335	368
140	100	103	700	233	248	10000	336	370

150	105	108	750	238	254	15000	340	375
160	110	113	800	243	260	20000	342	377
170	114	118	850	247	265	30000	344	379
180	119	123	900	251	269	40000	345	380
190	123	127	950	255	274	50000	346	381
200	127	132	1000	258	278	75000	346	382
210	131	136	1100	265	285	100000	346	384

Dalam penelitian ini, untuk menentukan besarnya sampel mengacu pada tabel diatas. Setelah melihat tabel di atas, populasi Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PAI STAIN Kediri Angkatan 2013 dengan jumlah 308 berada di antara 300-320 dan diperoleh antara 161-167 sampel. Sehingga peneliti memilih untuk mengambil sampel sebanyak 164 mahasiswa dalam pengisian angket.

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya.¹² Dan untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggung jawabkan serta relevan dengan masalah yang diteliti, peneliti menggunakan metode :

1. Angket

Metode angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rieneka Cipta, 2002), 225.

pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Adapun angket yang digunakan peneliti adalah jenis angket langsung dan tertutup, dimana alternatif jawaban telah disediakan dan responden tinggal memberikan jawaban (tanda) pada jawaban yang dipilihnya.¹³

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis atau gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti.¹⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum objek penelitian, yang meliputi :

- a. Sejarah Singkat Kampus STAIN Kediri
- b. Visi, Misi dan Tujuan STAIN Kediri
- c. Struktur Organisasi STAIN Kediri
- d. Keadaan Dosen dan Karyawan STAIN Kediri
- e. Keadaan Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PAI Angkatan 2013 STAIN Kediri
- f. Kondisi Sarana dan Prasarana STAIN Kediri

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 142-143.

¹⁴Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan* (Bandung : PT Rafika Aditama, 2014), 139.

3. Wawancara

Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.¹⁵ Adapun wawancara yang digunakan peneliti adalah jenis wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁶

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian.¹⁷ Instrumen penelitian umumnya mempunyai syarat penting yaitu valid dan reliabel. Instrumen yang tidak teruji validitas dan reliabilitasnya akan menghasilkan data yang sulit dipercaya kebenarannya apabila digunakan untuk penelitian.¹⁸

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket, angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu responden tinggal memilih jawaban dari pertanyaan atau

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 137.

¹⁶ *Ibid.*, 140.

¹⁷Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 112.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung : Alfabeta, 2011), 169.

pernyataan yang telah tertera di dalam angket sesuai dengan keadaan dirinya.

Angket ini digunakan untuk mengukur *self efficacy*, *self regulated learning* dan prokrastinasi akademik mahasiswa. Skala yang digunakan adalah sikap model Likert. Selanjutnya instrumen-instrumen *self efficacy*, *self regulated learning* dan prokrastinasi akademik disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel.¹⁹

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain : SS (sangat setuju), S (setuju), KS (kurang setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju).²⁰ Skala ini disajikan dalam bentuk pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Skor yang diberikan bergerak dari 1 sampai 5. Bobot penelitian untuk *favourable* yaitu SS=5, S=4, KS=3, TS=2, STS=1, sedangkan bobot penilaian untuk pernyataan *unfavourable* yaitu : SS=1, S=2, KS=3, TS=4, STS=5.

Adapun kisi-kisi angket *self efficacy*, *self regulated learning* dan prokrastinasi akademik sebagaimana dijelaskan berikut ini.

1. *Self Efficacy*

Skala *self efficacy* disusun peneliti dengan menggunakan teori dari Bandura, dan dari teori tersebut aspek yang dipakai adalah aspek tingkat kesulitan tugas (*level*), tingkat kekuatan

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 93.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2014), 135.

(*strenght*) dan luas bidang tugas (*generality*).²¹Selanjutnya, dari aspek-aspek tersebut diturunkan dalam indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pernyataan. Pengukuran alat ukur ini untuk lebih jelasnya dijabarkan dalam bentuk blue print berikut.

Tabel 3
Blue Print Skala *Self Efficacy*

NO	ASPEK	INDIKATOR	F	UF	TOTAL
1	Tingkat kesulitan tugas (<i>level</i>)	Penilaian keyakinan atas kemampuannya terhadap tingkat kesulitan tugas	7	13, 17	3
		Pemilihan tingkah laku dalam menentukan tugas yang dikerjakan	14	2, 10	3
2	Tingkat kekuatan (<i>strength</i>)	Kekuatan atau motivasi terhadap kemampuan yang dimiliki	3, 11, 16	1, 5, 8, 12	7
3	Luas bidang tugas(<i>generality</i>)	Keyakinan terhadap kemampuan melaksanakan tugas diberbagai bidang	6, 9	4, 15, 18	5
			7	11	18

2. *Self Regulated Learning*

Skala *self regulated learning* disusun peneliti dengan menggunakan teori dari Zimmerman, dan dari teori tersebut aspek yang dipakai adalah aspek metakognitif, motivasi dan perilaku.²² Selanjutnya, dari aspek-aspek tersebut diturunkan dalam indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar

²¹M. Nur Ghufro dan Rini Risnawati S, *Teori-teori Psikologi.*, 80-81.

²²Putri, ‘‘Hubungan antara *Self Regulated Learning* dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Mahasiswa’’, 4.

pernyataan. Pengukuran alat ukur ini untuk lebih jelasnya dijabarkan dalam bentuk blue print berikut.

Tabel 4
Blue Print Skala *Self Regulated Learning*

NO	ASPEK	INDIKATOR	F	UF	TOTAL
1	Metakognitif	Membuat rencana dan tujuan dalam belajar	1, 26	9, 20	4
		Usaha yang dilakukan untuk memahami materi	2, 13, 19	21	4
		Melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran	8, 17	12	3
2	Motivasi	Memberikan konsekuensi terhadap hasil yang dicapai	5, 22	10, 14	4
3	Perilaku	Usaha dalam proses belajar	4, 7	23, 24	4
		Usaha untuk mencari informasi dan bantuan dalam belajar	6, 15	11, 16	4
		Usaha untuk mengatur lingkungan belajar	3, 25	18	3
JUMLAH			15	11	26

3. Prokrastinasi Akademik

Skala prokrastinasi akademik disusun peneliti dengan menggunakan teori dari Ferrari, dan dari teori tersebut aspek yang dipakai adalah aspek penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam menyelesaikan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dengan kinerja dan melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan.²³Selanjutnya, dari aspek-aspek tersebut diturunkan dalam indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam

²³ M. Nur Ghufon dan Rini Risnawati S, *Teori-teori Psikologi.*, 154-155.

penyusunan daftar pernyataan. Pengukuran alat ukur ini untuk lebih jelasnya dijabarkan dalam bentuk blue print berikut.

Tabel 5
Blue Print Skala Prokrastinasi Akademik

NO	ASPEK	INDIKATOR	F	UF	TOTAL
1	Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	Menunda untuk memulai mengerjakan tugas	1, 12	9	3
		Menunda menyelesaikan tugas hingga akhir	25	20, 23	3
2	Keterlambatan dalam menyelesaikan tugas	Memerlukan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan tugas	2, 13	5, 8	4
		Tidak memperhitungkan waktu dalam penyelesaian tugas	16, 26	19, 24	4
3	Kesenjangan waktu antara rencana dengan kinerja	Keterlambatan dalam memenuhi deadline	11, 6	3, 14	4
		Ketidaksesuaian antara rencana dan tindakan	21, 29	18, 27	4
4	Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	Memilih melakukan aktivitas yang lebih disenangi daripada mulai mengerjakan tugas dan belajar	7, 10	4, 15	4
		Mengerjakan tugas sambil melakukan aktivitas lain yang membuatnya tidak fokus menyelesaikan tugas dan belajar	22, 30	17, 28	4
JUMLAH			15	15	30

E. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisa data yang telah dihasilkan dari penelitian di lapangan, sehingga akan dapat ditarik kesimpulan.²⁴ Pada

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 207.

analisa statistik ini diharapkan hasil pengelolaan data tersebut dapat dipercaya kredibilitasnya.

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan penulis adalah:

1. Persiapan, kegiatan dalam langkah persiapan ini adalah :
 - a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi.
 - b. Mengecek kelengkapan data yang diterima.
 - c. Mengecek jawaban responden terhadap variabel-variabel utama, jika tidak lengkap, maka item tersebut harus didrop.

2. Tabulasi

Kegiatan tabulasi adalah memasukkan data dalam tabel-tabel yang telah dibuat dan mengatur angka-angka untuk dapat dianalisis.

Termasuk dalam kegiatan tabulasi adalah :

- a. Memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor.
- b. Memberikan kode terhadap item-item yang diberikan skor.

3. Pengujian validitas data dan reliabilitas data

- a. Menguji validitas data

Validitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur. Menguji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi antar skor item dan Skor Total (*Item-Total Correlation*).²⁵ Uji validitas ini

²⁵ Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan.*, 8.

dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang teruji dalam angket benar-benar mampu mengungkapkan apa yang diteliti. Menguji validitas data dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing-masing skor total dari butiran jawaban dari hasil SPSS versi 21.

b. Menguji reliabilitas data

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan instrumen yang sama.²⁶ Adapun pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik Alfa Cronbach.²⁷ Untuk mengetahui apakah item tersebut reliabilitas atau tidak, maka peneliti menggunakan SPSS versi 21.

4. Menghapus atau menghilangkan item pertanyaan (angket) yang tidak valid dan tidak reliabel.

5. Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk

²⁶ Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan.*, 13.

²⁷ *Ibid.*, 16.

umum.²⁸ Teknik yang digunakan untuk analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini yaitu :

- a. Mean atau rata-rata
- b. Standar deviasi
- c. Nilai range
- d. Presentase

6. Analisis data sesuai dengan pendekatan penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data yang ada sesuai dengan jenis penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang secara umum analisis datanya menggunakan statistika. Karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* dan *self regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa. Maka metode statistika yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dan regresi ganda dua prediktor.

Dalam analisis regresi linier sederhana dan regresi ganda dua prediktor langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Uji normalitas data

Normalitas adalah pengujian tentang distribusi data. Untuk mengetahui bentuk distribusi data dengan mudah dan sederhana. Apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini bisa menggunakan grafik distribusi dan analisis statistik.

²⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2012), 29.

b. Analisis Korelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan SPSS versi 21.

c. Analisis Inferensial

Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan.²⁹

Teknik analisis yang digunakan adalah :

1). Regresi Linear Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan variabel dependen.³⁰ Rumus regresi linear sederhana yang digunakan yaitu :³¹

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel dependen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

²⁹ Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan.*, 2.

³⁰ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian.*, 261.

³¹ Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan.*, 149.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk menemukan harga a dan b, peneliti menggunakan SPSS versi 21.

2). Analisis Regresi Ganda Dua Prediktor

Analisis regresi ganda dua prediktor adalah regresi di mana ada tiga variabel yang terlibat didalamnya. Dua di antara tiga variabel tersebut menjadi variabel independen dan satu menjadi variabel dependen. Rumus analisis regresi ganda dua prediktor yaitu :³²

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Prokastinasi Akademik

X_1 = *Self Efficacy*

X_2 = *Self Regulated Learning*

a = Konstanta

b_1 dan b_2 = Koefisien regresi

Untuk menemukan harga a, b, dan c peneliti menggunakan SPSS versi 21.

7. Mengambil kesimpulan atau generalisasi

Langkah-langkah analisis data diatas, dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut :

³² Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan.*, 151-153.

